

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Seiring berakhirnya pemerintahan orde baru, industri pers di Indonesia mengalami perkembangan sangat pesat. Beragam surat kabar terbit sebagai implementasi kebebasan pers di Indonesia dan bentuk kebebasan pers terlihat dengan mudahnya seseorang atau suatu lembaga untuk membuat media massa khususnya media cetak.

Media massa tidak diragukan lagi kehadirannya sebagai alat penyampaian informasi yang sifatnya serempak. Manusia tanpa disadari menjadi bagian dari kehidupan yang membutuhkan dan mempergunakan media massa secara rutin untuk mendapatkan informasi faktual dan aktual sesuai dengan kenyataan.

Saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah sangat maju, sehingga kebutuhan masyarakat akan informasi semakin beragam. Salah satunya kebutuhan informasi mengenai beragam peristiwa yang terjadi diseluruh dunia.

Latar belakang kenapa berita utama harus menggunakan kelengkapan unsur berita 5W + 1 H dan penerapan kalimat efektif, karena berita utama sangat penting untuk di bahas yang artinya bisa mengalihkan perhatian khalayak untuk tertarik membaca surat kabar yang sedang terjadi di daerah sekitarnya. Di dalam surat kabar, berita utamalah yang paling penting untuk di tonjolkan dan dipublikasikan ke permukaan pada halaman utama, agar mudah di lihat dan di baca dengan

menggunakan tipe huruf yang lebih besar dan di cetak tebal untuk menarik perhatian pembaca.

Dengan kata lain berita utama menempatkan berita yang paling istimewa diantara berita yang lain. Berita utama adalah memuat penilaian redaksi surat kabar yang merupakan paling penting dari semua berita yang di sajikan melalui media cetak koran. Sebab itu berita utama di tempatkan pada halaman utama yang mudah terlihat dan di baca, yaitu halaman pertama dan bagian paling atas biasanya berita terdiri dari tiga sampai lima kolom.

Para pakar jurnalistik mengemukakan menurut Hikmat & Purnama Kusumaningrat (2005;125-126), Dalam menuliskan berita tidak ada satu carapun, yang sama dari masing-masing surat kabar. Media surat kabar memiliki gaya penulisan yang berbeda dalam menyajikan beritanya. Walaupun berita yang terjadi sama, tetapi teknik penulisannya yang berbeda. Meski demikian, jika diperhatikan dengan lebih seksama, maka terlihat bahwa berita-berita di surat kabar pada umumnya menggunakan kelengkapan unsur berita dan menerapkan kalimat efektif.

Menurut Sumadiria (2006;7) kalimat efektif adalah kalimat yang tepat mewakili atau menggambarkan pikiran dan perasaan penulis sehingga menimbulkan gagasan yang sama dalam pikiran atau perasaan.

Yohanes menjelaskan (1991;29) dan Soedjito ( 1988;1-30) yang dikutip oleh Sumadiria (2006;7) kalimat efektif yaitu :

Hindari pemakaian kata tutur, menghindari kata dan istilah asing, mengutamakan pemakaian kata yang bernilai rasa tinggi, mengutamakan pemakaian kata-kata *kongret*, mengutamakan pemakaian kata-kata yang bermakna khusus,

mengutamakan kata-kata yang lugas, merujuk pada prinsip pemakaian kata-kata yang logis, senantiasa memperhatikan pemakaian kata-kata atau istilah yang tepat dan serasi, menggunakan kalimat padu, menekankan kalimat tidak goyah, menyukai kalimat hemat, dan menganjurkan pemakaian kalimat bervariasi untuk menghindari kejenuhan.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam menyajikan sebuah berita setiap surat kabar haruslah memiliki kelengkapan unsur berita dan menerapkan kalimat efektif, sehingga mampu menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh pembacanya. Beragam peristiwa baik di dalam maupun luar negeri seperti bencana alam, kecelakaan, politik, ekonomi, kerusuhan, kriminalitas, dan lain-lain menyemarakkan isi berita utama di surat kabar agar masyarakat menerima berita tersebut dengan benar sesuai dengan fakta untuk menarik perhatian dan minat pembacanya.

Dalam hal ini alasan penulis ingin meneliti Surat Kabar Seputar Indonesia karena termasuk media yang tergolong baru pada tahun 2005, penulis merasa tertarik untuk meneliti koran Sindo dengan penyajian berita nasional maupun berita lokal yang selalu dimuat sebagai berita utama dengan pengemasan, penampilan di halaman utama dari berbagai macam jenis penyajian berita, sehingga pembaca tidak merasa jenuh dan bosan untuk melihat koran sindo.

Oleh karena itu penulis ingin meneliti surat kabar Seputar Indonesia karena mempunyai citra yang baik di masyarakat. Berdasarkan pengamatan penulis ingin mengetahui secara jelas dalam menyajikan isi dari berita utama dari segi penulisan untuk menggunakan kelengkapan unsur berita seperti: *what* (apa) peristiwa apa yang terjadi, *who* siapa yang menjadi pelaku dalam peristiwa itu, *where* dimana peristiwa

itu terjadi, *when* kapan peristiwa itu terjadi, *why* mengapa peristiwa itu sampai terjadi, dan menerapkan kalimat efektif isi dari berita utama perkalimat seperti : kalimat aktif awalan *me-*, menghindari kata mubazir seperti: adalah, telah, oleh, untuk, dari, bahwa, yang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Kelengkapan unsur berita utama dan menerapkan kalimat efektif pada surat kabar, merupakan kunci pemahaman berita yang baik, agar sebagian besar masyarakat dapat dengan mudah mengerti pesan yang disampaikan. Dalam penelitian ini, penulis merumuskan masalah yang berhubungan dengan latar belakang permasalahan yang diangkat, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah Seputar Indonesia menggunakan Kelengkapan Unsur Berita (5W+1H) ?
2. Apakah Berita Utama Seputar Indonesia Menerapkan Kalimat Efektif ?

Dari pertanyaan tersebut, penulis membuat judul penelitian sebagai berikut :

KELENGKAPAN UNSUR BERITA ( 5W+1H ) DAN PENERAPAN KALIMAT EFEKTIF PADA BERITA UTAMA SEPUTAR INDONESIA EDISI DESEMBER 2009.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kelengkapan unsur berita (5W+1H) dan menerapkan Kalimat Efektif pada Berita Utama Seputar Indonesia.

Penelitian ini juga ditujukan untuk menerapkan ilmu yang penulis miliki dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan berbagai upaya yang ada, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat diantaranya :

1. Manfaat teoritis: Penelitian ini dimaksudkan untuk menjabarkan teori dari pendapat-pendapat ahli Ilmu Komunikasi, khususnya mereka yang bergerak di bidang jurnalistik media cetak.
2. Manfaat praktis: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan manfaat bagi mahasiswa/i dan pihak-pihak yang membutuhkan.
3. Untuk menambah wawasan dan pemahaman penulis tentang unsur kelengkapan berita dan penerapan kalimat efektif berita utama pada surat kabar.
4. Sebagai referensi dan pengetahuan bagi masyarakat yang membaca skripsi ini pada umumnya dan khususnya bagi mahasiswa fakultas ilmu komunikasi jurusan jurnalistik.

## 1.5 Sistematika Penulisan

### BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang menjelaskan mengenai apa saja yang dituangkan dalam penelitian.

### BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi uraian yang menjelaskan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah pokok terdapat juga operasionalisasi kategorisasi dan kerangka pemikiran.

### BAB III Metode Penelitian

Bab ini penulis akan menjelaskan mengenai metodologi penelitian yang digunakan penulis dalam menjawab masalah penelitian.

### BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini berisi pembahasan mengenai data yang diperoleh dengan menggunakan analisis isi.

### BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian pada bab sebelumnya serta saran-saran yang diberikan penulis untuk surat kabar Seputar Indonesia.